

# Perencanaan Strategis Sistem Informasi Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru

Muslihuddin  
STMIK Babjarbaru  
[Muslihuddien@gmail.com](mailto:Muslihuddien@gmail.com)

**Abstract** - Recycling Bank of Masyarakat Banjarbaru stands as a form of community participation Banjarbaru to provide active solutions to the problems of waste in Banjarbaru. Trash will bring disastrous consequences for public health if they are not insurmountable. Currently the volume of waste per day society Banjarbaru reach 100 tons or 3,000 tons in a month. Handling waste is considered very important and serious. Recycling Bank of Masyarakat Banjarbaru does not currently have a good strategic planning in running waste management, so want to make a breakthrough in order to reduce waste problems.

The purpose of this research is to create a strategic planning system in the internal and external environment Recycling Bank of Masyarakat Banjarbaru with value chain analysis of the internal environment and force Five factors to an external environment.

After analysis and strategic planning of information systems in the Recycling Bank of Masyarakat Banjarbaru, then the analysis results internally using the value chain, Recycling Bank of Masyarakat Banjarbaru require some system information is the information system services Waste Mobile Community, Information Systems Services Sales scum and Systems Waste.

**Keywords** : *information systems, recycling bank, value chain, the portfolio McFarlan*

**Abstraksi** - Bank sampah Masyarakat Banjarbaru berdiri sebagai bentuk partisipasi masyarakat Banjarbaru untuk memberikan solusi aktif terhadap permasalahan sampah di Kota Banjarbaru. Sampah akan membawa dampak yang sangat buruk bagi kesehatan masyarakat apabila tidak dapat ditanggulangi. Saat ini volume sampah masyarakat di Banjarbaru perharinya mencapai 100 ton atau 3.000 ton dalam perbulan. Penanganan sampah dianggap sangat penting dan serius. Bank Sampah Masyarakat banjarbaru saat ini belum memiliki perencanaan strategis yang baik dalam menjalankan pengelolaan sampah, sehingga ingin melakukan suatu terobosan agar dapat mengurangi permasalahan sampah.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat perencanaan strategis sistem di lingkungan internal dan eksternal Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru dengan analisis value chain untuk lingkungan internal dan Five force factors untuk lingkungan eksternal.

Setelah dilakukan analisis dan perencanaan strategis sistem informasi pada Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru, maka hasil analisi internal menggunakan *value chain*, Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru memerlukan beberapa sistem informasi yaitu sistem informasi layanan Sampah Masyarakat Keliling, Sistem Informasi Layanan penjualan Sampah Masyarakat dan Sistem Informasi Pengadaan Sampah Masyarakat.

**Kata kunci**: *sistem informasi, bank sampah, value chain, portofolio MCFarlan*

## 1.a Latar Belakang

Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menjelaskan tentang perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan pembatasan timbulan sampah, mendaur ulang dan memanfaatkan kembali sampah atau dikenal dengan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*).

Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru berdiri sebagai bentuk partisipasi masyarakat Banjarbaru

untuk memberikan solusi aktif terhadap permasalahan sampah di Kota Banjarbaru. Sampah dapat membawa dampak yang sangat buruk bagi kesehatan masyarakat apabila tidak dapat ditanggulangi. Jika sampah tersebut dibuang sembarangan atau ditumpuk tanpa adanya pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai macam masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Disadari ataupun tidak bahwa setiap hari terjadi penumpukan sampah baik sampah yang organik (sampah yang dapat diuraikan) maupun anorganik (sampah yang tidak dapat diuraikan).

Saat ini volume sampah masyarakat di Banjarbaru perharinya mencapai 100 ton atau 3.000 ton dalam perbulan. Selain itu juga untuk menjaga citra Kota Banjarbaru yang selama ini menyandang predikat sebagai kota terbersih di Kalimantan Selatan, disamping Banjarbaru juga menjadi pintu masuk Provinsi Kalimantan Selatan, maka penanganan sampah dianggap sangat penting dan serius. Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru saat ini belum memiliki perencanaan strategis yang baik dalam menjalankan pengelolaan sampah, sehingga ingin melakukan suatu terobosan agar dapat mengurangi permasalahan sampah. Berkenaan dengan permasalahan sampah yang semakin banyak, maka Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru (BSM) berupaya memberikan suatu inovasi untuk membuat sampah yang mulanya kotor menjadikan bermanfaat sehingga menambah penghasilan masyarakat. Penyortiran sampah dilakukan dengan cara memisahkan sampah yang masih dapat didaur ulang dan sampah tidak dapat didaur ulang di tempat pemungutan akhir kemudian memanfaatkan daur ulang sampah dapat menjadikan suatu nilai keunggulan dari perencanaan strategis sistem informasi bagi BSM Banjarbaru dan mampu meningkatkan *income* pendapatan masyarakat.

Masalah yang ditemui adalah bagaimana membuat perencanaan strategis sistem informasi Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru, sehingga mampu meningkatkan (*income*) pendapatan masyarakat sesuai dengan visi dan misi dari organisasi.

Perencanaan strategis sistem informasi akan dibatasi pada penelitian dilakukan pada Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru Kota Banjarbaru. Dalam membuat perencanaan strategis sistem informasi Frame work yang digunakan adalah Ward dan Peppard. Analisis lingkungan internal Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru menggunakan value chain dan Analisis lingkungan eksternal menggunakan Five force factors Porter. Data-data analisis value chain didapat dari wawancara dengan Ketua Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru, Bagian Administrasi, Bendahara, Penimbangan, Pencatatan, serta Anggota, mempelajari rencana pengembangan dari Bank Sampah Masyarakat serta melakukan observasi dan pengamatan tentang perkembangan terhadap aplikasi sistem informasi di Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru.

Membuat perencanaan strategis sistem di lingkungan internal dan eksternal Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru dengan analisis value chain untuk lingkungan internal dan Five force

factors untuk lingkungan eksternal. Manfaat Penelitian adalah Sebagai referensi ataupun bahan evaluasi dalam penyempurnaan dari kebijakan-kebijakan yang telah dan akan diambil, pada perencanaan strategi sistem informasi di Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru.

**Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian action research.** Dalam metode Action research proses yang dilakukan berdasarkan pada rencana; Tindakan; observasi dan pengkajian kembali atas tindakan yang telah dilakukan sambil mencari data-data apakah yang bisa diperbaiki dari sistem yang berjalan saat ini.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut Wawancara dengan Ketua Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru, Bagian Administrasi, Bendahara, Penimbangan, Pencatatan, pemilihan dan Anggota. Informasi yang didapatkan dalam wawancara berupa gambaran tentang Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru, anggota, data sampah, proses transaksi pembelian sampah dan penjualan sampah secara langsung. Observasi di lingkungan Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru, unit pelaksana, aplikasi yang digunakan dan infrastruktur yang digunakan.

**Metode Analisis Data** Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan Analisis lingkungan bisnis internal, Analisis lingkungan bisnis eksternal, Analisis lingkungan SI/TI internal, Analisis lingkungan SI/TI eksternal. Metode Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi yang digunakan adalah Critical Success Factor (CSF), Analisis Value Chain, dan Five Force Porter.

## 2.a. Landasan Teori

### a. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Menurut Galliers, (Galliers, 2003) dalam bukunya Strategic Information Management, komponen Strategi Sistem Informasi (SSI) terdiri atas : lingkungan strategi SI, proses strategi SI, bentuk dan isi strategi SI, dan efek strategi SI.

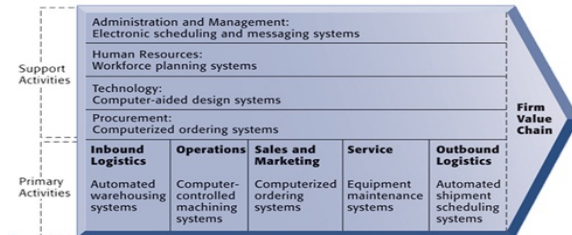
### b. Metodologis Perencanaan Strategi Sistem Informasi.

Sujono (Sujono, 2009) mengatakan bahwa metodologi perencanaan Strategik SI/TI Versi Ward dan Peppard terbagi 2 tahapan. Yang pertama tahapan masukan, meliputi: Analisis lingkungan bisnis internal, Analisis lingkungan bisnis eksternal, Analisis lingkungan SI/TI internal, Analisis lingkungan SI/TI eksternal. Tahapan kedua adalah tahapan keluaran, meliputi: Strategi SI bisnis, Strategi TI dan Strategi Manajemen SI/TI.

**c. Metode Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi**

**1. Analisis Rantai Nilai (Value Chain Porter)**

Rantai nilai mengelompokkan sebuah organisasi/perusahaan dalam kegiatan yang penting secara strategis untuk memahami perilaku biaya perusahaan dan sumber deferensiasi yang potensial bagi perusahaan yang digambarkan pada gambar 2.1



Gambar 2. 1 Diagram Value Chain

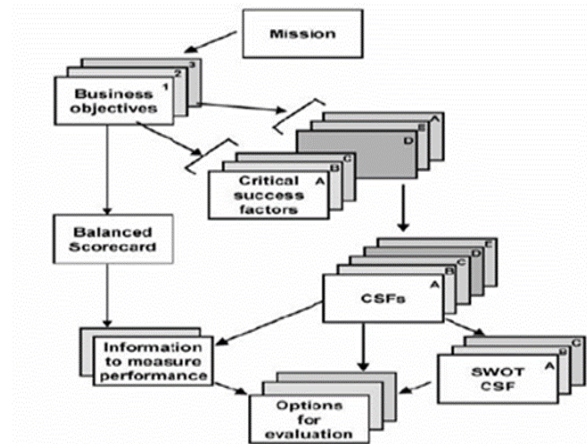
Konsep “Value Chain Analysis” mempunyai tujuan untuk menyusun perencanaan strategis (strategis planning) dan mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Tekanan pada identifikasi sumber-sumber untuk “sustainable competitive advantage”.
2. Perlunya mengetahui pentingnya hubungan-hubungan antar aktivitas usaha
3. Identifikasi unsur-unsur biaya yang strategis dalam menciptakan nilai pada aktivitas-aktivitas. (Muhammad Gade, 2005)

Perencanaan Sistem strategis (strategic system planning) melibatkan alokasi berbagai sumber daya system ditingkat makro. Biasanya perencanaan ini berhubungan dengan kerangka waktu hingga lima tahun. Proses ini hampir sama dengan penganggaran sumber daya untuk aktivitas strategis lainnya, seperti pengembangan produk, ekspansi pabrik, riset pasar dan teknologi produksi. (Singleton, 2007).

**2. Analisis Five Force Porter**

CSF merupakan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan. CSF dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan seperti terlihat pada gambar 2.2 berikut :



Gambar 2.2 Critical Success Factor

**3. Analisis Kompetitif Porter**

Nurchayani Dewi Retnowati (Dewi, 2009) menyatakan bahwa analisis porter digunakan untuk mengidentifikasi posisi terhadap persaingan dari pesaing-pesaing yang ada, ancaman pesaing-pesaing baru, ancaman produk-produk atau jasa-jasa substitusi, kekuatan menawar dari pelanggan-pelanggan dan kekuatan menawar dari pemasok-pemasok. Porter membagi kekuatan industri menjadi 5 bagian, kelima bagian tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.3. Kekuatan industri kelima bagian menurut analisis Kompetitif Porter adalah sebagai berikut : Daya Tawar Konsumen (Bargaining Power Of Buyer), Daya Tawar Pemasok (Bargaining Power Of Supplier), Tekanan dari Pendatang Baru (Threats Of New Entrance), Tekanan dari Produk Pengganti (Threats Of Substitute Product) dan Rivalitas Intra Industri (Intra Industry Rivalry).



Gambar 2.3 Analisis Kompetitif Porter

## 2.b. Kajian Pustaka

Menurut Ari Wedhasmara (2009) dalam jurnalnya yang berjudul Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard, menjelaskan bahwa Perencanaan Strategis Sistem Informasi digunakan untuk menyelaraskan antara kebutuhan strategi bisnis dan strategi Sistem Informasi untuk mendapatkan nilai tambah dari suatu organisasi dari segi keunggulan kompetitif. Proses identifikasi kebutuhan informasi Perencanaan Strategis Sistem Informasi dimulai terlebih dahulu dari lingkungan organisasi yang memuat visi, misi, dan tujuan organisasi, dilanjutkan kepada identifikasi terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi, serta identifikasi internal dan eksternal Sistem Informasi lingkungan organisasi, yang kemudian proses penentuan peluang Sistem Informasi dapat dilaksanakan ketika kebutuhan informasi yang didrive dari tujuan organisasi telah semuanya teridentifikasi. Hasil dari Perencanaan Strategis Sistem Informasi ini menjawab permasalahan pemanfaatan Sistem Informasi suatu organisasi, adapun hasil identifikasi dari perencanaan strategis sistem informasi adalah terbentuknya portofolio aplikasi Sistem Informasi.

Menurut Asep hendrayana (2015), dalam jurnalnya yang berjudul Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Guna Meningkatkan Bisnis Perusahaan Menggunakan Pendekatan Ward & Peppard (Studi Kasus CV. Seribu Satu) menjelaskan bahwa Sebuah kerangka kerja rencana strategis SI/TI yang dapat digunakan pada perusahaan pabrik CV Seribu Satu, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Usulan kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI, bagi pihak CV Seribu Satu dapat mengetahui faktor-faktor penting yang diperlukan dalam mengembangkan suatu sistem teknologi informasi yang selaras dengan rencanastrategis CV Seribu Satu. Faktor-faktor penting tersebut dapat dilihat dari hasilanalisis SWOT, PEST, BCG Matriks,CSF, serta *Value chain* yang dilakukan terhadap strategi dan model bisnis CV Seribu Satu. Sistem pengisian, pelaporan dan analisa terhadap data-data yang dilakukan secara komputerisasi dengan teknologi aplikasi, yang akan diterapkan, dapat meningkatkan nilai usaha (*Business value*) dan menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi CV Seribu Satu. Pengembangan aplikasi manajemen produksi barang dan pencatatan pembelian barang serta penjualan barang yaitu liwet instan dan yang dikembangkan dan akan diterapkan oleh CV Seribu Satu, merupakan sebuah jawaban bagi manajemen

didalam mengantisipasi perkembangan dunia usaha khususnya pabrik industri beras dan perkembangan teknologi informasi. Publikasi produk liwet instan sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu pabrik yang merupakan bagian yang cukup vital dan sangat penting bagi kelangsungan usaha di CV Seribu Satu.

Menurut Agus sunarto, zainal hasibuan (2007) dalam jurnal nya yang berjudul Model Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Industri Penyiaran Televisi dengan Pendekatan Blue Ocean Strategy dan Balanced Scorecard membahas bagaimana suatu perusahaan media penyiaran dalam memasuki persaingan yang semakin ketat akan menetapkan strategi bersaing untuk mendapatkan target mencapai jumlah pendengar yang sebesar-besarnya dan target pendapatan yang didapatkan dari belanja iklan oleh pemasang iklan. Salah satu usaha yang dilakukan adalah pencarian *Business Strategy* yang cocok dengan karakteristik industri penyiaran hingga menemukan tools yang tepat untuk mendapatkan formula *IS/IT strategy*. Selain itu usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan analisa PEST untuk menganalisa lingkungan luar yang mempengaruhi kegiatan bisnis dilihat dari politik, ekonomi, social dan teknologi. Dari analisa PEST maka akan didapat formulasi untuk penyiaran yang digunakan untuk kondisi saat ini yaitu *Blue Ocean Strategy* (BOS). Sedangkan untuk mendapatkan formulasi IS/IT digunakan *tools Balanced Scorecard*. Penggunaan BOS menekankan pada kesetaraan antara nilai dan inovasi yang akan membawa perusahaan untuk memberikan manfaat kepada konsumen dan perusahaan. Sedangkan BSC memiliki prinsip titik pandang penilaian tidak dilihat dari segi finansial , tetapi harus ditambahkan dengan ukuran-ukuran dari perspektif kepuasan pelanggan, proses internal dan kemampuan melakukan inovasi. Secara garis besar, prinsip strategi BOS yang dapat digunakan adalah merekonstruksi batasan-batasan pasar, menjangkau melampaui permintaan yang ada, melakukan rangkaian strategis yang tepat, mengatasi hambatan-hambatan utama organisasi, dan mengintegrasikan eksekusi ke dalam strategi. Dengan prinsip strategi BOS dan BSC, maka perusahaan akan mendapatkan kemudahan memasuki pasar, diferensiasi produk, dan *cost efficiency*. Dengan kemudahan tersebut maka perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya. Jadi penggunaan TI secara strategik akan mampu membawa perusahaan meningkatkan profitabilitas yang merupakan salah satu indikator *performance*.

**3.a. Analisis dan Rancangan Sistem**

**1. Analisis Value Chain**

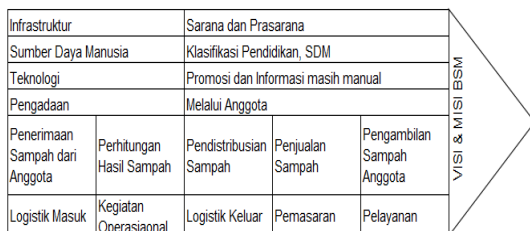
Analisis Lingkungan SI Internal Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru meliputi seluruh sumber daya Sistem Informasi yang telah ada dan dimanfaatkan untuk keperluan bisnis, diantaranya :

- a. Sistem penerimaan sampah yang masih ditangani secara manual oleh organisasi Bank Sampah Masyarakat.
- b. Transaksi perhitungan hasil sampah yang dilakukan masih menggunakan Microsoft Excel.

Analisis lingkungan SI/TI eksternal Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru terdapat beberapa proses yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan teknologi dalam pelayanan untuk keperluan bisnis, diantaranya:

- a. Perkembangan Teknologi  
Perkembangan teknologi berbasis web, mendorong Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru untuk menggunakan teknologi dalam proses bisnis meningkatkan layanan kepada anggota yang bisa diakses untuk memberikan informasi keberadaan bank sampah.
- b. Peluang keunggulan kompetitif terhadap pesaing  
Pemanfaatan penggunaan teknologi pada setiap kegiatan operasional proses bisnis, akan menjadikan keberadaan Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru menjadi yang terdepan di Banjarbaru dalam penggunaan *web* dan dekstop untuk kegiatan operasional.

Aktivitas utama dalam pengelolaan Bank Sampah Masyarakat adalah layanan pengelolaan sampah serta aktifitas pendukungnya meliputi pengadaan sarana dan prasarana angkutan sampah. Analisa aktifitas utama dan pendukung pada Bank Sampah Masyarakat dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Aktivitas Value Chain Bank Sampah Masyarakat

**2. Analisis Five Force Porter**

Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru terdapat beberapa proses yang dilakukan guna mengetahui perkembangan teknologi untuk keperluan bisnis yaitu :

- a. Perkembangan Teknologi Informasi  
Dengan banyaknya pengguna internet website sehingga memberikan pilihan bagi Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru menggunakan kemajuan teknologi dalam operasionalnya untuk meningkatkan layanan dan informasi kepada konsumen karena dapat diakses setiap saat.
- b. Peluang Keunggulan Kompetitif terhadap pesaing.  
Penggunaan teknologi dalam kegiatan-kegiatan operasional menjadikan Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru menjadi yang terdepan di Banjarbaru dengan menerapkan penggunaan web sebagai promosi ataupun dalam memberikan layanan kepada anggota sehingga dapat memberikan nilai karakteristik dan keunggulan kompetitif yang sangat baik.

Metode analisis Five Force Porter terdiri dari lima elemen yaitu kekuatan penawaran pembeli, kekuatan penawaran pemasok, pesaing industri, ancaman produk pengganti, dan ancaman pesaing baru. Salah satu tujuan dari metode five force Porter ini adalah untuk menganalisis persaingan bisnis. Setiap perusahaan memiliki strategi masing-masing. Baik yang dikembangkan secara eksplisit maupun implisit. Analisis Five Force porter Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru yaitu:

- 1. Penawaran Pembeli (*The bargaining power of customers*)  
Pembeli adalah pelanggan yang menggunakan barang atau jasa dari suatu perusahaan tertentu.
  - a. Jumlah anggota Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru, Meningkatnya jumlah anggota dari tahun ke tahun berikutnya menjadikan kekuatan terhadap penawaran pembeli.
  - b. Anggota tetap, semakin banyaknya anggota tetap maka akan semakin banyak sampah yang dapat di daur ulang di wilayah banjarbaru.
  - c. Informasi Produk, Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru yang memiliki

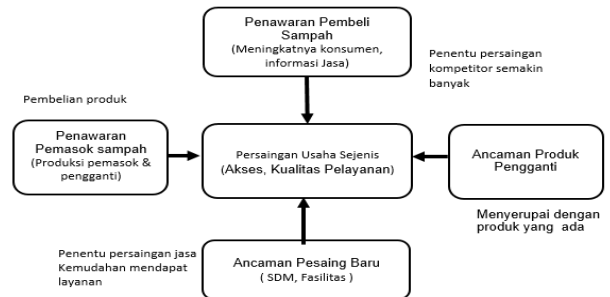
keleluasan dalam mendistribusikan informasi dan sosialisasi akan sangat disukai bagi anggota.

2. Penawaran Pemasok (*The bargaining power of suppliers*)  
Pemasok merupakan tempat dimana Organisasi atau Perusahaan dapat membeli sejumlah barang atau jasa untuk digunakan pembeli. Dalam hal ini, pemasok meliputi perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan daur ulang sampah.
  - a. Produksi Pemasok.
  - b. Produk Pengganti.
3. Usaha sejenis (Rival)  
Pesaing dalam hal ini adalah pemain yang menawarkan produk sejenis, dan yang akan memperebutkan marketshare pasar. Pesaing yang dimaksud adalah pesaing yang sudah ada dan sudah cukup lama melakukan kegiatan yang sama dalam melakukan daur ulang sampah.
  - a. Akses  
Dengan adanya petugas pengangkut sampah maka memudahkan masyarakat untuk tidak mengumpulkan sampah yang mudah di daur ulang.
  - b. Kualitas Pelayanan  
Kualitas layanan yang diberikan oleh petugas pengangkut sampah menjadikan masyarakat malas untuk menjadi anggota Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru.
4. Ancaman Produk Pengganti  
Produk atau jasa pengganti yang di maksud adalah munculnya produk-produk baru (jasa) baru dari perusahaan atau organisasi lain yang mempunyai fungsi hampir menyerupai dengan produk-produk yang ada. Mulai dari segmen pasar yang dituju hingga biasanya yang membedakan hanya dari sisi kemasannya produk dan kualitas bahan-bahan yang dipakai.
5. Ancaman Pesaing Baru  
Pendatang baru di sini didefinisikan sebagai munculnya perusahaan atau organisasi lain yang bergerak dalam bidang bisnis yang sama dengan perusahaan terkait. Pendatang baru ini sudah melakukan analisa terhadap perusahaan atau organisasi terkait dapat mengancam keberlangsungan dari Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru itu sendiri.
  - a. SDM baru yang berkompeten

SDM yang berkompeten akan menghasilkan sebuah pelayanan yang prima.

- b. Perbedaan Fasilitas  
Sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelayanan yang lebih unggul menjadikan kompetitor lebih bersaing.

Analisis Porter's *Five Force* Bank Sampah Masyarakat dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Analisis Kompetitif Porter Bank Sampah Masyarakat

#### 4. Implementasi dan Hasil

Hasil analisis *Value chain* dan *Five Forces Porter* yaitu dihasilkan perencanaan strategis sistem informasi Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru. Identifikasi kebutuhan informasi dan proses bisnis akan diselaraskan dengan kebutuhan SI/TI Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru, dan implementasinya adalah:

1. Profil Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru  
Kegiatan promosi masih menggunakan cara yang konvensional, yaitu dengan menggunakan spanduk, leaflet dan media cetak lainnya. Pembuatan web ini dimaksudkan agar anggota dapat dengan mudah mengetahui segala informasi yang terkait tentang Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru baik berupa informasi atau layanan.
2. Sistem Informasi Layanan dan penjualan Sampah Masyarakat Banjarbaru  
Sistem Informasi Layanan dan penjualan Sampah Masyarakat Banjarbaru akan membantu pengelolaan data sampah dan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan data sampah dan keuangan berupa laporan data sampah anggota dan laporan keuangan.
3. Sistem Informasi Pengadaan Sampah Masyarakat  
Aplikasi Pengadaan Sampah Masyarakat digunakan untuk pengelolaan data peralatan data anggota dan jenis sampah yang dihasilkan. Penentuan portofolio aplikasi SI mendatang digunakan analisis klasifikasi portofolio Ward and Peppard dan hasil dari portofolio SI Bank Sampah

Masyarakat Banjarbaru yang akan datang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Portofolio Mc Farlan Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru

STRATEGIS	HIGH POTENTIAL
Sistem Informasi Profile Bank Sampah berbasis website.	SI Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
1. SI Layanan Sampah Masyarakat Keliling 2. SI Layanan penjualan Sampah Masyarakat 3. SI Pengadaan Sampah Masyarakat	Visualisasi layanan Bank sampah masyarakat yang terintegrasi.
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Prioritas implementasi sistem informasi Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru mendatang berdasarkan analisis portofolio McFarlan dengan urutan Key-operational, kedua Support, ketiga *strategic* dan keempat *high potential*, selain analisis tersebut dipertimbangkan juga analisis pembobotan sistem informasi pada CSF, hasil analisis tersebut ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Prioritas Implementasi Aplikasi SI Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru Mendatang

NO	APLIKASI	WAKTU
1	SI Layanan Sampah Masyarakat Keliling	2016
2	SI Layanan penjualan Sampah Masyarakat	2016
3	SI Pengadaan Sampah Masyarakat	2016
4	Sistem Informasi Profile Bank Sampah berbasis website	2017
5	Visualisasi layanan Bank sampah masyarakat yang terintegrasi	2018
6	SI Pengelolaan Sumber Daya Manusia	2018

## 5. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan perencanaan strategis sistem informasi pada Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru, maka hasil analisis internal menggunakan *value chain*, Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru memerlukan beberapa sistem informasi yaitu sistem informasi layanan Sampah Masyarakat Keliling, Sistem Informasi Layanan penjualan Sampah Masyarakat dan Sistem Informasi Pengadaan Sampah Masyarakat. Hasil analisis lingkungan eksternal dengan *Five Force Porter* berguna untuk menampilkan potensi-potensi pesaing sistem informasi pada Bank Sampah masyarakat Banjarbaru. Beberapa usulan perancangan strategis sistem informasi mendatang dengan menggunakan portofolio Mc.Farlan yang di tampilkan berupa pemetaan aplikasi sistem informasi yang ditunjukkan pada tabel analisa klasifikasi dengan bentuk portofolio

## 6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Bank Sampah Masyarakat Banjarbaru dalam perencanaan strategis sistem informasi dapat menambahkan rencana anggaran pada masing-masing unit yang ada dalam sistem informasi serta sumber daya manusia, dan tidak menutup kemungkinan perencanaan pada Bank Sampah Banjarbaru dapat dibuat dengan *blue print*.

## 7. Pustaka

- [1] Silanegara, I., Tama, B. A., Nurhidayat, D., & L, M. H. A. (2011). Perencanaan Strategis Teknologi Informasi ( Studi Kasus : Politeknik Negeri Jakarta ), 6(1).
- [2] Nugroho, D. R. (2010). *Perencanaan Strategis in Action*. Jakart: PT Elex Media Komputindo.
- [3] Maturbongs, Y. H., & Satria, R. (2011). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan Tinggi, 2011(Snati), 17–18.
- [4] Sujono., Perencanaan Strategik Sistem Informasi Studi Kasus STMIK ATMA Luhur Pangkalpinang, 2009.
- [5] Sekhar, G. S. (2010). *Business Policy and Strategic Management*. New Delhi: I.K. International Publishing House, Pvt, Ltd.
- [6] Fahrudin, F. (2014). Perencanaan Strategis Sistem Informasi / Teknologi Informasi Pada Rumah Sakit X Di Surabaya, 1–11.
- [7] Heriadi, A., & Suyanto, M. (2014). Perencanaan Strategis Sistem Informasi STMIK Cahaya Surya Kediri, 1(1).
- [8] A.Hall, J. (2007). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Galliers, R.D., Leidner, D.E., *Strategic Information Managemen*, Elsvier Butterworth-Heineman, Burlington, 2003.
- [10] Ward, J., Peppard, J., *Strategic Planning For Information Systems*, John Wiley & Son, West Sussex, 2003.
- [11] Porter, Michael E., *Competitive Advantage*. New York. Ch. 1, pp 11-15. The Free Press. 1985.
- [12] Kerzner, H. *Project Management*. Seventh Edition. New York. John Wiley & Sons, Inc. 2001.
- [13] Fahry Ahmad, Ramadian Agus Triyono, Indah Uli Wardati, Sistem Informasi Nilai Mahasiswa Berbasis Sms Gateway Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (Stit) Muhammadiyah Pacitan, Vol 3, No 1 (2011): Jurnal Speed 9 – 2011

- [14] *Ana Nur Cahyanti, Bambang Eka Purnama*, Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan, Vol 4, No 4 (2012): Speed 16 – 2012
- [15] *Windi Irmayani*, Perencanaan Strategis Si/Ti Pada Dinas Cipta Karya, Tata Ruang Dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Dengan Menggunakan Metodologi Tozer, Vol 8, No 1 (2016): Jurnal Speed 29 – 2016
- [16] *Meita Riestiana, Sukadi*, Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Commenditaire Vennontschap (Cv) RGL Bordir Dan Konveksi Pacitan, Vol 6, No 4 (2014): Jurnal Speed 24 – 2014
- [17] *Uswatun Hasanah, Sukadi*, Perancangan Sistem Informasi Penjualan On Line Pada Toko Kreatif Suncom Pacitan, Vol 2, No 4 (2013): IJNS Oktober 2013
- [18] *Akhmad Syukron, Noor Hasan*, Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web Pada Puskesmas Winong, Vol 3, No 1 (2015): Bianglala 2015
- [19] *Paryanta*, Sistem Informasi Administrasi Digital Printing Pada PT Warna Advertising Surakarta, Vol 1, No 1 (2015): IJSE 2015